

PERANAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

Andi Muhammad Amin¹

¹Universitas Al Asyariah Mandar, Sulawesi Barat

¹Email: amuhammad_amin@gmail.com

Mukhlis Hannan²

²Universitas Al Asyariah Mandar, Sulawesi Barat

²Email: mukhlisannan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the village head on community participation in the development of South Aralle Village, Mamasa Regency. This research is a descriptive study using a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by using observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique used is an interactive model. Checking the validity of the data is done by triangulation of sources and methods. The results of the study indicate that the role of the village head on community participation in the development of South Aralle Village, Mamasa Regency. seen from several aspects, namely facilitator, mediator, and motivator.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Aralle Selatan Kabupaten Mamasa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Aralle Selatan Kabupaten Mamasa. dilihat dari beberapa aspek yaitu fasilitator, mediator, dan motivator.

Kata Kunci: *Kepala Desa, Partisipasi, Pembangunan Desa.*

PENDAHULUAN

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan

kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan tercapai.

Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintahan telah dibuat dan diimplementasikan di desa, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui Instansi-instansi vertikal di daerah, maupun pemerintah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara swadaya, atau oleh lembaga-lembaga non-pemerintah lainnya yang memiliki program-program pembangunan berupa pemberdayaan masyarakat.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pengelolaan pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparaturnya pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pelaksanaan pembangunan di Desa Aralle Selatan Kecamatan Aralle Kabupaten Mamasa sangat penting partisipasi masyarakat guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan. Sehingga akan timbul satu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat. Atas dasar inilah kesadaran

dari masyarakat perlu terus di tumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan sehingga suatu kewajiban yang lahir secara spontan.

Berdasarkan hal di atas, berbagai hal diusahakan oleh pemerintah Desa Aralle Selatan Kecamatan Aralle berupa penyediaan bantuan yang menunjang kegiatan masyarakat, perumusan kebijakan yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam program pelaksanaan pembangunan. Pemberian kreatifitas, dan motivasi bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan.

Peranan menurut Lenvinson sebagaimana dikutip oleh Suhendra (2006), sebagai berikut: Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang di kembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Definisi Desa menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu oleh perangkat desa tentang urusan pemerintahan desa.

Kata masyarakat dalam bahasa Inggris di identikkan dengan *Society* (Latin) "*Society*" yang berarti kawan. Pengertian ini ternyata sesuai dengan kenyataan bahwa Masyarakat itu tidak daripada sekelompok manusia yang saling berhubungan dan bergaul. Berkaitan dengan pengertian tersebut Ralph Lington dalam Suharto (2006) kemudian menjelaskan sebagai berikut: "masyarakat adalah merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditentukan

Hakekat pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai, selanjutnya untuk memberikan ini S.P. Sumaryadi (2010) dan Ndraha (2002)

memberikan defenisi sebagai berikut: “pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertembuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju moderenitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Jadi pembangunan fisik adalah rentetan kegiatan atau proses yang bisa meningkatkan nilai-nilai suatu objek yang lebih tinggi dengan mengarah kepada hal yang lebih tinggi lagi baik itu berupa pengadaan prasarana di Kecamatan.

Kinerja organisasi pemerintahan adalah terkait dengan fungsi manajemen dalam suatu organisasi . Peters dan Waterman dalam Adi (2008) mengungkapkan bahwa pelaksanaan dari praktek manajemen yang tepat juga dianggap sebagai suatu hal yang mempengaruhi prestasi organisasi. Dengan demikian, fungsi manajemen planning, organizing, actuating, dan controlling, secara bersama-sama dianggap mempengaruhi kinerja suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Menurut Nawawi (2005: 64) bahwa bentuk deskriptif yaitu bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Penelitian ini dilakukan di Desa Aralle Selatan Kecamatan Aralle Kabupaten Mamasa pada bulan Oktober sampai dengan November 2018.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto, 2007:171). Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus ini penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpecaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan/permasalahan. Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kualitatif.

Menurut Farid dalam Sugiyono (2011) bahwa analisa kualitatif adalah analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan-hubungkan fakta, data dan informasi. Jadi teknik analisa data kualitatif yaitu dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan melakukan analisa terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah orang atau penduduk yang mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan di pedesaan. Untuk melaksanakan tersebut diperlukan seorang pimpinan atau seorang Kepala Desa yang memiliki kemampuan sesuai dengan fungsi kepemimpinan kepala Desa yang mengatur semua kegiatan yang ada di Desa.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Aralle Selatan senantiasa tidak terlepas dari peranan pemerintah Desa sebagai motivator dalam menyampaikan setiap program-program pembangunan kepada masyarakat baik perencanaan, pelaksanaan maupun komunikasi di dalam memelihara hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa tidak mungkin dapat tercapai dengan maksimal tanpa adanya partisipasi masyarakat Desa yang bersangkutan. Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri, sehingga memungkinkan tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Di sisi lain pembangunan Desa yang dibangun juga akan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab dari masyarakat itu sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan Desa akan dapat mengenai sasaran apabila masyarakat benar-benar terlibat dalam pembangunan yang dilaksanakan, mulai dari penyusunan rencana, maupun sampai pada proyek pembangunan tersebut selesai, bahkan pemeliharannya juga.

Untuk lebih mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa, maka penulis melakukan wawancara dengan para informan yang ada di Desa Aralle Selatan Kecamatan Aralle Kabupaten

Mamasa yang dianggap kompeten mengetahui tentang partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan Desa.

Tanggung jawab atas keberhasilan pembangunan Desa Aralle bukanlah semata-mata dibebankan kepada pemerintah Desa dan lembaga lain yang terlibat dalam pembangunan saja, akan tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat Desa tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan setiap program-program pembangunan.

Fungsi Instruktif, Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemerintah sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana pemerintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap program pembangunan, maka peranan pemerintah Desa sebagai motivator dalam menyampaikan informasi-informasi tentang pembangunan Desa Aralle Selatan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakansangatlah diperlukan, karena tanpa adanya komunikasi dari pemerintah Desa, makapenyelenggaraan setiap program pembangunan tidak mungkin sampai kepada masyarakatsecara baik.

Dalam penelitian ini peranan pemerintah Desa sebagai sumber informasi dalam pembangunan Desa menyediakan wadah di dalam menyampaikan setiap program- program pembangunan. Di dalam melakukan proses partisipasi, wadah partisipasi merupakan saranaatau saluran untuk menyalurkan informasi yang disampaikan.

Oleh karena itu, wadah yang digunakan pemerintah Desa Aralle Selatan di dalam melakukan partisipasi haruslah sesuai dengan tujuan, isi dan maksud dari setiap program pembangunan yang akan dilaksanakan. Adapun wadah-wadah partisipasi yang digunakan oleh pemerintah Desa Aralle Selatan dalam menyampaikan setiap program-program pembangunan Desa antara lain adalah melalui ide atau buah pikiran masyarakat. Ide masyarakat inimerupakan usulan yang disampaikan melalui musyawarah Desa.

Fungsi Konsultatif, fungsi ini digunakan sebagai komunikasi dua arah. Hal tersebut digunakan sebagaiusaha untuk menetapkan keputusan yang memerlukan bahan pertimbangan dan mungkin perlu konsultasi dengan masyarakat-masyarakat yang di pimpinnya yang di nilai memiliki berbagai bahan informasi dalam menciptakan keputusan.

Tahap berikutnya konsultasi dari pimpinan pada masyarakat yang di pimpin dapatdilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam

pelaksanaan pembangunan. konsultasi itu dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan- keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan menjalankan fungsi konsultasi di harapkan keputusan pimpinan akan mendapat dukungan dan lebih mudah menginstruksikanya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

Fungsi Partisipasi, dalam menjalankan fungsi ini pemerintah Desa berusaha mengaktifkan masyarakatnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Pemerintah Desa merupakan simbol formil kesatuan masyarakat Desa, sebagai badan kekuatan terendah, pemerintah Desa dalam fungsi kepemimpinan memiliki berbagai fungsi untuk mengatur masyarakat Desanya sendiri dan bertanggung jawab atas segala tugas yang diembannya. Mengingat Desa merupakan tempat segala urusan darisegenap unsur pemerintah yang ada di atasnya maka seorang kepala Desa berkewajiban menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam masyarakat Desa disamping harus menghadapi arus dan tuntutan pengembangan kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Fungsi Delegasi, fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan pemerintah. Fungsi delegasi ini pada dasarnya berarti kepercayaan. Pelimpahan wewenang ini kepada bawahan harus diyakini yang merupakan pembantu pimpinan yang memiliki kesamaan prinsip dan aspirasi.

Pada dasarnya pembangunan Desa adalah pembangunan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Semakin tinggi peran serta masyarakat Desa tersebut, maka semakin cepat pula pembangunan Desa yang bersangkutan dapat terealisasi, terutama dalam otonomi daerah sekarang ini. Dengan keberadaan delegasi masyarakat Desa dalam pembangunan sangatlah penting, dimana terbukanya kran partisipasi masyarakat untuk ikut menentukan dan mengawasi penentuan kebijakan pembangunan daerahnya.

KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa dapat berbentuk uang atau benda, partisipasi masyarakat dalam bentuk ide dan pikiran serta partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga (gotong-royong) berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan masih rendah, hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat status sosial ekonomi rata-rata masyarakat Desa, rendahnya tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa, serta

dikarenakan kesibukan masyarakat Desa mencari nafka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

SARAN DAN REKOMENDASI

Agar pemerintah Desa Aralle Selatan sebagai penggerak dan motivator dalam pembanguna Desa lebih baik, maka pemerintah Desa Aralle hendaknya mencari alternatif-alternatiflain yang dapat digunakan sebagai wadah atau saluran untuk menyampaikan informasi dari setiap program pembangunan, pemerintah Desa Aralle Selatan harus lagi meningkatkanintensitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmianto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi. (2005). *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyanto. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Suharto,Edi. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat “Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial”*. Bandung: Refika Aditama
- Suhendra K. (2006). *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2010). *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Ghalia Indonesia: Bogor.